

## SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul Paradigma Sosialisme Religius HOS Tjokroaminoto korelasinya sebagai resistensi atas hegemoni kapitalisme di Indonesia. Akar dari krisis multidimensi adalah hegemoni ideologi kapitalisme. Tjokroaminoto dan Sarekat Islam telah terlibat aktif merintis peletakan dasar-dasar kesadaran bernegara dan kesadaran nasional pada rakyat. Gagasannya menjadi inspirasi yang terus hidup dan berkembang dalam benak tokoh-tokoh pergerakan yang kemudian hadir. Adanya proses reinkarnasi kapitalisme klasik menjadi kapitalisme lanjut atau sering disebut neoliberalisme menjadikan wacana Islam dan sosialisme layak untuk dianalisis, khususnya gagasan Sosialisme Islam Tjokroaminoto, kemudian analisis praktek neokolonialisme dan korelasinya.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana paradigma Sosialisme Islam HOS Tjokroaminoto korelasinya sebagai resistensi terhadap praktek neoliberalisme. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif eksploitatif yaitu jenis penelitian yang mendapatkan data awal atau hal-hal baru yang masih bersifat samar-samar yang dilakukan setelah mungkin untuk mendapatkan suatu pembacaan yang komprehensif. Dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Unit analisisnya *pertama*, mengenai paradigma Tjokroaminoto tentang Islam dan sosialisme, *kedua* mengenai praktek neoliberalisme, *ketiga* mengenai bentuk resistensi atas praktek neoliberalisme.

Pada prinsipnya gagasan sosialisme Islam ini muncul sebagai bagian dalam pencarian landasan perjuangan atas hegemoni kolonialisme. Tjokroaminoto merasa perlu untuk menganalisis ideologi sosialisme yang lebih mendapat tempat dikalangan mustadafin. Menurut Tjokro bahwasanya ajaran sosialisme ini telah ada pada ajaran Islam 13 abad lalu. Dasar dari sosialisme secara Islam adalah kemajuan budi pekerti rakyat dan kemanusiaan dengan karakteristik persamaan, kemerdekaan dan persaudaraan. dan yang terpenting antara pahamnya sosialisme dan Islam adalah sama-sama menentang sistem kapitalisme.

Adanya reinkarnasi praktek kolonialisme menjadi neokolonialisme, membuat gagasan Tjokroaminoto ini dapat dijadikan motivator perlawanan. Praktek neokolonialisme yang terjadi saat ini merupakan bagian dari kerangka kapitalisme lanjut yang disebut neoliberalisme. Sistem ini digerakkan oleh korporasi-korporasi multinasional yang didukung oleh modal, teknologi, informasi dan kebijakan global yang mayoritas berasal dari negara-negara maju. Negara kemudian hanya menjadi ruang, sebuah alat guna membangun simbiosis antara pelaku bisnis (kapitalis) dengan elite dan birokrat negara yang cenderung mengabaikan nasib rakyat, bahkan menindas hak-hak rakyat, serta mengabaikan kelangsungan sistem ekologi.

Pasca orde baru wacana sosialisme Islam kembali menghiasi berbagai bentuk upaya menentang hegemoni tersebut, baik melalui pemikiran maupun pergerakan. Untuk menjadikan sosialisme Islam ini berkorelasi dalam melawan hegemoni neokolonialisme, maka pemikiran sosialisme Islam ini harus diformat dalam konteks jaman sekarang untuk dijadikan landasan pergerakan melalui tahap afiliasi, partisipasi dan kontribusi. Melalui tahapan ini diharapkan muncul pemimpin alternatif yang kuat secara pribadi, sosial dan profesionalitas yang akan membawa bangsa ini keluar dari krisis multidimensi.